

**PENGARUH MODAL, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN KARAKTERISTIK
WIRAUUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL**
(Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi)

***INFLUENCE OF CAPITAL, USE OF ACCOUNTING INFORMATION AND CHARACTERISTICS
OF ENTREPRENEURSHIP TO SUCCESS OF SMALL BUSINESSES***
(Survey on Pempek Production Houses in Jambi City)

Netty Herawaty¹⁾; Reni Yustien²⁾

¹⁾Universitas Jambi - Jambi

²⁾Universitas Jambi - Jambi

Email : netherawaty@gmail.com dan reni_yustien@ymail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis apakah ada pengaruh modal, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi) secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari pemilik usaha rumahan produksi pempek. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan wawancara langsung. Wawancara hanya dilakukan untuk menguji dan melengkapi kuesioner yang diberikan kepada para responden. jumlah sampel 40 orang responden. Metode analisis data menggunakan Regresi berganda. Asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, asumsi Multikolinearitas, Heteroskedastisitas. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel modal tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil pada usaha rumahan produksi pempek di Kota Jambi. Variabel penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil pada usaha rumahan produksi pempek di Kota Jambi.

Kata kunci : modal, informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, keberhasilan usaha

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze whether there is influence of capital, the use of accounting information and entrepreneurial characteristics on the success of small businesses (Survey on Pempek Production Home Business in Jambi City) partially or simultaneously. This study uses primary data obtained directly from pempek home-based business owners. Data collection techniques are done by questionnaire and direct interview. Interviews were only conducted to test and complete the questionnaire given to the respondents. Sampling using purposive sampling where the sample will be pempek traders in the city of Jambi. The sample size is 40 respondents. Data analysis method uses multiple regression. The classic assumptions used in this study are normality test, multicollinearity assumption, heteroscedasticity. The results showed that the variable capital does not have an influence on the success of small businesses in pempek home-based business production in Jambi City. The variable of the use of accounting information and entrepreneurial characteristics has an influence on the success of small businesses in pempek home-based businesses in Jambi City.

Keywords : capital, accounting information, entrepreneurial characteristics, business success

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin maju akan mendorong para pelaku bisnis semakin ketat dalam persaingan bisnis. Persaingan bisnis adalah persaingan produk maupun non produk yang ditawarkan oleh pelaku bisnis. Pelaku bisnis ada di bidang produksi maupun non produksi, di bidang produksi berarti pelaku bisnis membuat produk atau barang dari bahan mentah menjadi barang jadi, sedangkan di bidang non produksi pelaku bisnis menawarkan jasa. Pelaku bisnis itu sendiri dapat berasal dari perusahaan besar maupun perusahaan kecil seperti usaha rumahan. Peluang usaha rumahan yang banyak dilakukan antara lain usaha kuliner, usaha laundry dan usaha salon. Usaha rumahan membutuhkan modal baik itu modal materi atau pun non materi Usaha rumahan ini adalah asal mulanya terbentuknya Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia

Keberhasilan sebuah kelompok usaha mandiri dapat ditunjang dengan memanfaatkan informasi akuntansi. Kegiatan kelompok usaha mandiri ini akan terselenggara dengan bantuan informasi akuntansi. Pengambilan keputusan internal organisasi dan pengambilan keputusan eksternal menggunakan informasi akuntansi. Akuntansi menyediakan informasi kepada perusahaan atau UMKM tentang sistem pembukuan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Informasi akuntansi juga dapat menunjang dalam aktivitas produksi yang sesuai dengan sistem biaya standar sehingga selisih biaya yang terjadi tidak merugikan perusahaan tersebut.

Penentuan harga jual normal dan biaya produksi dapat menggunakan informasi akuntansi sehingga dapat menunjang perkembangan kelompok usaha menjadi lebih baik. Penyajian informasi harus berkualitas sehingga penyampaian informasi akuntansi agar tidak menyesatkan pemakainya

Informasi adalah faktor yang sangat berharga dalam suatu perusahaan dan organisasi atau dapat dikatakan bahwa tanpa informasi maka sebuah perusahaan tidak akan ada. Sebuah perusahaan membutuhkan informasi sebagai pengikat hubungan antara orang-orang yang ada dalam sebuah perusahaan tersebut. Informasi memiliki andil yang sangat berguna oleh sebab itu informasi harus dijalankan dengan baik sehingga menghasilkan informasi yang memiliki kualitas dan informasi tersebut bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Informasi dapat dikatakan memiliki kualitas apabila memenuhi persyaratan yaitu relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap.(Azhar,2002).

Fenomena modal yang ada selama ini selalu identik dengan uang tunai yang digunakan untuk membuka sebuah usaha. Modal yang juga sangat penting adalah modal non materi yaitu pengetahuan, kreativitas dan kemauan (Anton Ardyanto:2018). Kejujuran dalam dunia bisnis sangat diperlukan, ibarat sebuah rumah, kejujuran merupakan sebuah pondasi. Tanpa adanya modal kejujuran, sebuah bisnis akan hancur dan tidak akan bisa bertahan lama. Sebuah jaringan bisnis baik partner maupun konsumen akan merasa nyaman apabila dalam sebuah hubungan bisnis didasari adanya sebuah kejujuran. Metode berbisnis yang baik berlandaskan pendekatan hati, bukan rasio artinya dengan konsumen tahu berapa modal produk yang dijual maka secara otomatis hati kecil konsumen akan menciptakan kesimpulan, bahwa sosok pebisnis yang sedang dihadapinya memiliki kejujuran, yang tentunya 'sifat jujur yang dipraktikkan oleh Nabi' adalah sesuatu yang langka dalam berbisnis di zaman globalisasi seperti saat ini. (Tisu:2018). Menurut Bambang Riyanto (2010), modal itu tidak selalu sama dengan uang, tapi bisa dikatakan modal merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa. Pebisnis sejati dapat dibedakan dengan pebisnis temporer yaitu perbedaan pada kejujurannya. Pebisnis sejati akan menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam pengelolaan usaha sementara

pebisnis temporer akan berusaha memaksimalkan keuntungan materinya walaupun harus melanggar etika dan norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Permasalahan yang sering ditemui pada usaha rumahan adalah masih banyak usaha rumahan yang belum menggunakan pencatatan atau akuntansi. Kesulitan dalam memperhitungkan omset, laba kotor sampai dengan laba bersih karena masih banyak yang belum mengerti tentang pencatatan sehingga menjadi penyebab terhambatnya pertumbuhan usaha rumahan. Data pembukuan suatu perusahaan bisa mengukur keberhasilan dan merencanakan strategi perusahaan kedepannya. (Nelsi Islamiyati:2017)

Informasi akuntansi adalah satu hal penting yang dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan sebuah kelompok usaha mandiri. Informasi akuntansi dapat membantu dalam menyelenggarakan kegiatan kelompok usaha mandiri. Informasi ini dapat digunakan dalam pengambilan keputusan internal organisasi dan pengambilan keputusan eksternal. (Azhar:2002).

Inovasi yaitu salah satu karakteristik wirausahawan yang menunjang keberhasilan usaha. Usaha rumahan banyak yang bankrut disebabkan para wirausahawan tidak memiliki inovasi produk yang dapat menarik minat konsumen. Penelitian ini dilakukan pada usaha rumahan produksi Pempek karena di Kota Jambi banyak usaha rumahan Pempek yang merupakan makanan khas orang Jambi dan Palembang. Produksi ini banyak dilakukan karena selain Pempek adalah makanan olahan dari ikan yang digemari banyak orang mulai dari anak-anak sampai orang dewasa, cara pengolahan dan memperoleh bahan baku pempek juga tidak sulit.

Permasalahan dalam penelitian ini terdiri dari 1) Apakah ada pengaruh modal, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi) 2) Apakah ada pengaruh modal terhadap keberhasilan usaha kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi), 3) Apakah ada pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi), 4) Apakah ada pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi)

Sedangkan tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis apakah ada pengaruh modal, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi), 2) Untuk menganalisis apakah ada modal terhadap keberhasilan usaha kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi), 3) Untuk menganalisis apakah ada penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi) dan 4) Untuk menganalisis apakah ada karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi)

LANDASAN TEORI

Setiap perusahaan menginginkan laba besar dan menyajikan laporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang tidak menyesatkan pengguna laporan tersebut. Laporan keuangan yang baik untuk pihak internal (pimpinan perusahaan, karyawan, pemilik) maupun pihak eksternal (investor, kreditur dan debitur) selalu menginginkan penyajian informasi akuntansi yang tidak membuat pemakainya salah dalam mengambil keputusan. Informasi dikatakan berguna jika manfaat informasi lebih besar dari biaya untuk memperoleh informasi dan sebagian besar informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya. Informasi menjadi pusat perhatian karena semakin meningkatnya aktivitas bisnis sehingga permasalahan yang dihadapi perusahaan semakin banyak dan membutuhkan informasi dan semakin tingginya kemampuan komputer yang dapat membantu operasional

Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pemppek Di Kota Jambi)

perusahaan. Informasi dapat dikatakan memiliki kualitas apabila memenuhi persyaratan yaitu relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau dengan usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Modal

Modal adalah aspek yang memiliki andil yang cukup penting dalam proses produksi, karena modal dibutuhkan jika orang ingin membuka sebuah perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, karena tanpa modal yang memadai maka akan mempengaruhi keberlangsungan usaha, sehingga hal ini akan mempengaruhi pendapatan. Berdasarkan ciri-ciri skala usaha yang dimiliki oleh UMKM maka UMKM tidak membutuhkan modal dalam jumlah yang terlalu besar. Modal merupakan barang-barang atau peralatan yang dapat digunakan untuk menjalankan proses produksi.

Pengertian modal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah uang yang digunakan sebagai pokok (induk) untuk berdagang; harta benda (uang, barang) yang bisa digunakan dalam menghasilkan sesuatu yang mampu menambah kekayaan dan sebagainya. Menurut Bambang Riyanto (2010) pengertian modal adalah hasil produksi yang digunakan kembali untuk memproduksi lebih lanjut, dalam perkembangannya, kemudian modal ditekankan pada nilai, daya beli, atau pun kekuasaan menggunakan yang ada dalam barang-barang modal.

Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2002: 40), informasi yaitu hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Berarti informasi haruslah merupakan hasil dari pengolahan data yang berupa fakta atau apapun juga yang dapat dijadikan input dalam menghasilkan suatu informasi yang harus berarti dan bermanfaat bagi orang tersebut atau bagi perusahaan dan organisasi. Menurut Belkaoui (2012) menjelaskan bahwa informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang berguna dalam mengambil keputusan ekonomi dan menetapkan pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi adalah sebuah proses, cara, perbuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Informasi hanya memiliki nilai jika informasi tersebut dapat menyebabkan sebuah perubahan dalam tindakan yang dipilih oleh orang yang menjalankan informasi tersebut.

Informasi ada yang berupa informasi kuantitatif dan ada pula yang kualitatif. Informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif yang menggunakan uang sebagai satuan ukuran yang digunakan untuk membantu manajemen dalam pelaksanaan pengelolaan perusahaan. Apabila dipandang dari segi aspek informasi, akuntansi adalah aktivitas yang menghasilkan jasa yaitu berfungsi menyajikan informasi kuantitatif yang pada dasarnya bersifat keuangan dari suatu satuan usaha atau organisasi tertentu, informasi tersebut akan dapat dipakai oleh pihak eksternal

maupun pihak internal untuk pengambilan keputusan dengan memilih beberapa alternatif. Jika dipandang dari segi pengolahan data maka akuntansi adalah proses pencatatan dan penggolongan, peringkasan dan penyajian dalam bentuk laporan keuangan dan laporan-laporan lainnya atas transaksi keuangan suatu satuan usaha atau organisasi dengan cara yang sistematis, serta meliputi analisa dan interpretasi informasi yang disajikan dalam laporan-laporan tersebut. (Supriyono; 1999)

Informasi akuntansi keuangan diperlukan oleh manajemen puncak maupun pihak luar untuk pengambilan keputusan. Pihak luar itu adalah pemegang saham, bank, kreditur dan pemerintah. Informasi akuntansi keuangan dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi keuangan. Informasi akuntansi keuangan disajikan kepada pihak luar dalam bentuk neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.

Sistem informasi akuntansi itu memiliki unsur, yaitu (Azhar;2002)

1. Sumber daya, merupakan media yang menjadikan sebuah data, seperti manusia atau peralatan/mesin.
2. Pemrosesan, merupakan media yang mengolah data dari input menjadi output. Pemrosesanlah yang mengubah data menjadi informasi.
3. Informasi, merupakan hasil akhir dari pemrosesan suatu sistem. Informasi ini berbentuk dalam suatu format yang berisikan keterangan-keterangan yang dibutuhkan manajemen.

Menurut Raymond Mc. Leod (2001) informasi yang berkualitas mempunyai ciri-ciri sebagai berikut relevan (*relevancy*), akurat (*accuracy*), tepat waktu (*timeliness*), ekonomis, efisien dan dapat dipercaya

Karakteristik Wirausaha

Kata *entrepreneur* dan *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, berasal dari bahasa Prancis yakni dari *entreprendre*. *The Concise Oxford French Dictionary* dalam Siregar (2009), mengartikan *entreprendre* sebagai *to undertake* (menjalankan, melakukan, berusaha), *to set about* (memulai), *to begin* (memulai), *to attempt* (mencoba, berusaha). Dalam bahasa Jerman menggunakan kata *unternehmer* yang diturunkan dari kata kerja *unternehmen* yang berarti sama dengan arti *entrepreneur*. Kewirausahaan adalah ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup (usaha) (Kristanto, 2009) oleh karenanya seorang wirausaha yang berhasil harus mempunyai karakteristik kewirausahaan. Karakteristik tersebut meliputi karakteristik demografi seperti umur dan jenis kelamin, serta latar belakang individu seperti pendidikan dan pengalaman kerja sebelumnya memiliki dampak terhadap niat dan upaya *entrepreneur*.

Faktor individual dan faktor lingkungan dapat menentukan keberhasilan kinerja bisnis sebuah usaha kecil. Karakteristik kewirausahaan yang baik harus dimiliki oleh para pelaku usaha terutama untuk faktor individual. Menurut (Segal *et al*, 2009) faktor lain yang juga mempengaruhi kompetensi kewirausahaan yaitu karakteristik kewirausahaan antaranya yaitu sifat-sifat individu wirausaha seperti motivasi, niat dan pengalaman. Pemahaman tentang karakteristik kewirausahaan diperlukan untuk menilai kompetensi teknis dan manajerial dalam memulai, mengembangkan dan keberlanjutan usaha kecil (Adegbite *et al.*, 2006).

Karakteristik kewirausahaan yang telah diuji hubungannya dengan kinerja usaha diklasifikasikan ke dalam beberapa tipe (Li, 2009), yaitu karakteristik demografi (gender, umur, etnis, dan latar belakang orang tua), karakteristik psikologis dan perilaku (motivasi, atribut personal, nilai, tujuan, dan sikap), dan karakteristik *human capital* (pendidikan, pengalaman, pelatihan, keterampilan dan pengetahuan teknis).

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha biasanya diidentifikasi dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya, yang bisa dilihat dari volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku per hari meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak. Kriteria keberhasilan usaha didasarkan pada jumlah karyawan (banyaknya karyawan yang bekerja, rendahnya *turn over* karyawannya, tingkat lamanya bekerja karyawan dan tingkat pendidikan karyawan) dan peningkatan omzet penjualan (tingkat banyaknya pesanan, tingkat promosi pesanan, tingkat harga yang ditawarkan dan tingkat penghasilan dari penjualan). (Haryadi 1998). keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Kriteria keberhasilan usaha meliputi meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya *output* produksi serta meningkatnya tenaga kerja. (Suryana 2006). Keberhasilan usaha dapat dilihat melalui kemampuan bertahan hidup dan semakin berkembangnya suatu perusahaan (Saboet 1994), antara lain dengan adanya peningkatan volume produksi; adanya tambahan tenaga kerja; adanya tambahan alat produksi dengan berharap adanya peningkatan kemampuan produksi serta adanya tambahan modal yang berasal dari laba di tahan.

Wirausaha adalah orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan: berani mengambil risiko, keutamaan, kreativitas, dan keteladanan dalam menangani usaha atau perusahaan dengan berpijak pada kemauan dan kemampuan sendiri. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penopang perekonomian bangsa.

Penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu, Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan. Penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti tentang variabel ini sudah banyak dilakukan antara lain dilakukan oleh Alex Wibowo dan Elisabeth Penti Kurniawati (2015), Anton Ardyanto (2018), Ardiansyah (2017), Ernani Hadiyati (2014), Erwin Thobias, Tungka dan Rogahang (2013), Endang Dhamyantie dan Rizky Fauzan (2017), Endang Purwanti (2012), Ernani Hadiyati (2014), Erwin Thobias, Tungka dan Rogahang (2013), Endang Dhamyantie dan Rizky Fauzan (2017), Reni Shinta Dewi. (2013), Tisu. 2018. Tita Nursiah, Nunung Kusnadi dan Burhanuddin (2015), Tri Utari dan Putu Martini Dewi (2014).

Hipotesis Penelitian

- H₁: Modal, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi)
- H₂: Modal memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi)
- H₃: Penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi)
- H₄: Karakteristik wirausaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi)

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari pemilik usaha rumahan produksi pempek. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan wawancara langsung. Wawancara hanya dilakukan untuk menguji dan melengkapi kuesioner yang diberikan kepada para responden. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive*

sampling dimana yang akan dijadikan sampel adalah pedagang pempek di Kota Jambi. Jumlah sampel yang akan diambil sejalan dengan Sekaran (2000), pada penelitian multivariate (termasuk analisis regresi multivariate) ukuran sampel harus beberapa kali lebih besar (10 kali) dari jumlah variabel yang akan dianalisis. Jumlah variabel yang diteliti sebanyak 4 variabel berarti jumlah sampel minimal yaitu 40 orang responden.

Operasionalisasi Variabel

Modal (X_1) yaitu Hasil produksi yang digunakan kembali untuk memproduksi lebih lanjut, dalam perkembangannya, kemudian modal ditekankan pada nilai, daya beli, atau pun kekuasaan menggunakan yang ada dalam barang-barang modal. (Bambang Riyanto:2010) dengan menggunakan indikator modal dalam bentuk materi (uang) dan modal dalam bentuk non materi. Penggunaan Informasi Akuntansi (X_2) yaitu informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. (Belkaoui :2012) dengan indikator sumber daya, pemrosesan dan informasi. Karakteristik wirausaha (X_3) yaitu Menurut (Segal *et al*,2009) faktor lain yang juga mempengaruhi kompetensi kewirausahaan yaitu karakteristik kewirausahaan antaranya yaitu sifat-sifat individu wirausaha seperti motivasi, niat dan pengalaman. Indikator Karakteristik demografi gender, umur, etnis, latar belakang. Karakteristik psikologis dan perilaku (motivasi, atribut personal, nilai, tujuan dan sikap). Karakteristik human capital (pendidikan, pengalaman, pelatihan dan keterampilan). Keberhasilan usaha (Y) yaitu keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. meliputi meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya *output* produksi serta meningkatnya tenaga kerja (Suryana :2006) dengan indikator peningkatan modal, peningkatan pendapatan, peningkatan volume penjualan, peningkatan *output* produksi, peningkatan tenaga kerja.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda. Asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, asumsi multikolinearitas, heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis diuji dengan menggunakan uji T dan uji F:

Berikut ini adalah persamaan yang digunakan dalam penelitian:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = keberhasilan usaha

α = Koefisien konstanta

β = koefisien variabel independen

X_{1it} = Modal

X_{2it} = Penggunaan Informasi Akuntansi

X_{3it} = Karakteristik wirausaha

ε = Error Term

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner berisi pertanyaan yang telah dikirimkan kepada seluruh responden yaitu usaha rumahan di Kota Jambi. Setiap responden menjawab tiga puluh pertanyaan (30) pertanyaan terdiri atas tujuh (7) pertanyaan terkait dengan modal, tujuh (7) pertanyaan terkait

Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil
(Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek Di Kota Jambi)

dengan penggunaan sistem informasi , sebelas (11) pertanyaan terkait dengan karakteristik wirausaha dan lima (5) pertanyaan terkait dengan keberhasilan usaha.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan memperlihatkan bahwa presentase jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu 40% dengan jumlah 16 orang dan jumlah responden jenis laki-laki 60% dengan jumlah 24 orang responden. Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan dapat disimpulkan bahwa responden yang tingkat pendidikan SLTP merupakan responden terbanyak dengan persentase 42,5%

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan bahwa sebagian besar responden memiliki masa kerja yang sudah cukup lama, dan hanya 20 % responden atau hanya 8 orang yang memiliki masa kerja dibawah 5 tahun maka hal ini menggambarkan bahwa tingkat pengalaman dalam melaksanakan tugas sudah dalam kategori baik sehingga sebagian besar sudah menguasai pekerjaan. Hasil kuisisioner yang diberikan kepada 40 responden, dapat diketahui usia responden yang paling banyak berada titik interval usia 41-50 tahun yaitu sebesar 45% atau sebanyak 18 orang responden, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memasuki tahapan usia produktif kerja. Masa ini merupakan masa puncak karir seseorang. Pada masa ini umumnya orang berorientasi melaksanakan tugas sebaik- baiknya sebagai wujud aktualisasi diri.

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Product Moment Correlation* dan pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan nilai *Crobanch Alpha*.

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Modal (X1)

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Terhadap Item Pertanyaan Variabel Modal

No Item	r _{hitung}	r _{tabel 5% (38)}	Sig.	Kriteria
X1.1	0,538	0,3120	0,000	Valid
X1.2	0,538	0,3120	0,000	Valid
X1.3	0,690	0,3120	0,000	Valid
X1.4	0,621	0,3120	0,000	Valid
X1.5	0,491	0,3120	0,001	Valid
X1.6	0,666	0,3120	0,000	Valid
X1.7	0,446	0,3120	0,004	Valid

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Modal

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.655	.662	7

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Terhadap Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X2)

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

No Item	r _{hitung}	r _{tabel 5% (38)}	Sig.	Kriteria
X2.1	0,635	0,3120	0,000	Valid
X2.2	0,638	0,3120	0,000	Valid
X2.3	0,698	0,3120	0,000	Valid
X2.4	0,821	0,3120	0,000	Valid
X2.5	0,773	0,3120	0,000	Valid
X2.6	0,787	0,3120	0,000	Valid
X2.7	0,784	0,3120	0,000	Valid

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.846	.858	7

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Terhadap Variabel Karakteristik Wirausaha (X3)

Tabel 5
Ringkasan Hasil Uji Validitas Karakteristik Wirausaha

No Item	r _{hitung}	r _{tabel 5% (38)}	Sig.	Kriteria
X3.1	0,567	0,3120	0,000	Valid
X3.2	0,717	0,3120	0,000	Valid
X3.3	0,681	0,3120	0,000	Valid
X3.4	0,482	0,3120	0,002	Valid
X3.5	0,594	0,3120	0,000	Valid
X3.6	0,619	0,3120	0,000	Valid
X3.7	0,775	0,3120	0,000	Valid
X3.8	0,442	0,3120	0,004	Valid
X3.9	0,476	0,3120	0,002	Valid
X3.10	0,579	0,3120	0,000	Valid
X3.11	0,443	0,3120	0,004	Valid

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Karakteristik Wirausaha

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.757	.810	11

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner di atas menghasilkan angka *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,810 oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan dari variabel karakteristik wirausaha dapat dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Terhadap Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Tabel 7
Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha

No Item	r _{hitung}	r _{tabel 5% (38)}	Sig.	Kriteria
Y1	0,626	0,3120	0,000	Valid
Y2	0,636	0,3120	0,000	Valid
Y3	0,704	0,3120	0,000	Valid
Y4	0,627	0,3120	0,000	Valid
Y5	0,588	0,3120	0,000	Valid

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keberhasilan Usaha

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.623	.635	5

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner di atas menghasilkan angka *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,635 oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan dari variabel keberhasilan usaha dapat dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, asumsi Multikolinearitas, Heteroskedastisitas .

Pengujian Hipotesis

Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha secara simultan. Pengujian ini dilakukan pada tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05.

Tabel 9
Hasil Uji Simultan (Uji-F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.291	3	12.764	4.806	.006 ^b
	Residual	95.609	36	2.656		
	Total	133.900	39			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Sumber : Output IBM SPSS 25

Hipotesis 1

Berdasarkan tabel 5.16, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dimana $4,806 > 2,870$ ($df = 40 - 4 = 36$; $k = 4 - 1 = 3$ sehingga $F_{tabel} = 2,870$), dengan kata lain modal, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau $0,006 < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Rosmiati (2012), Endang Purwanti (2012), Dewi (2013), Reni Shinta Dewi (2013), Lies Indriyatni (2013), Netty Herawaty (2018).

Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha terhadap Keberhasilan usaha secara parsial. Pengujian ini dilakukan pada tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05. Hasil uji parsial (uji t) diperlihatkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 10
Hasil Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.567	3.706		2.581	.014
Total_X1	-.114	.118	-.161	-.965	.341
Total_X2	.146	.066	.335	2.213	.033
Total_X3	.212	.076	.443	2.806	.008

a. ependent Variable: NP(Y)

Sumber : Output IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel 5.17 menunjukkan persamaan regresi berganda yang diperoleh:

$$Y = 9,567 - 0,114X_1 + 0,146X_2 + 0,212X_3$$

Hipotesis 2

Berdasarkan tabel 10 pengujian modal terhadap keberhasilan usaha, dari hasil regresi diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,161 lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,028 ($df = 40 - 4 = 36$) dengan nilai signifikansi 0,341 pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Maka, dapat di simpulkan bahwa t-hitung $<$ t-tabel ($-0,161 < 2,028$) dengan nilai signifikansi $0,341 > 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha..Penelitian ini menjelaskan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha disebabkan para usaha rumahan pempek ini belum menggunakan modal yang berasal dari lembaga keuangan seperti bank dan koperasi. Responden masih mengandalkan modal dari uang tabungan sendiri sehingga ini menjadi salah satu penyebab dalam penelitian ini mengapa modal tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha responden. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya Endang Purwanti (2012) Rosmiati (2012) Reni Shinta Dewi (2013), Erwin Thobias Tungka Rogahang (2013)

Hipotesis 3

Berdasarkan tabel 10 pengujian penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha, dari hasil regresi diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,213 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,028 ($df = 40 - 4 = 36$) dengan nilai signifikansi 0,033 pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Maka, dapat

Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil
(Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek Di Kota Jambi)

di simpulkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,213 > 2,028$) dengan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penggunaan sistem informasi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Alex Wibowo (2015), Netty Herawaty (2018).

Hipotesis 4

Berdasarkan tabel 10 pengujian Karakteristik Wirausaha terhadap keberhasilan usaha, dari hasil regresi diperoleh nilai $t\text{-hitung}$ sebesar 2,806 lebih besar dari $t\text{-tabel}$ sebesar 2,028 ($df = 40 - 4 = 36$) dengan nilai signifikansi 0,008 pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Maka, dapat di simpulkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,806 > 2,028$) dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel kepribadian wirausaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Purwanti (2012), Reni Shinta Dewi (2013), Tita Nursiah, Nunung Kusnadi, dan Burhanuddin (2015), Netty Herawaty (2018).

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya menyatakan seberapa baik suatu model untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai R^2 yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai R^2 berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Tabel 11 berikut ini menyajikan hasil uji koefisien determinasi (*R-Square*):

Tabel 11
Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 ^a	.286	.226	1.630

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Output IBM SPSS 25

Hasil uji determinasi pada tabel 11 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar **0,226** yang mengandung arti bahwa hanya **22,6%** besarnya keberhasilan usaha yang dijelaskan dari variabel modal, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha, sedangkan sisanya 77,4% ($100\% - 22,6\%$) dijelaskan oleh variabel lain.

REKOMENDASI DAN KEBIJAKAN

Rekmendasi

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel modal (X_1), penggunaan informasi akuntansi (X_2), karakteristik wirausaha (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y)
- b. Variabel modal (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha
- c. Variabel penggunaan informasi akuntansi (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
- d. Variabel karakteristik wirausaha (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

Kebijakan

- a. Bagi usaha rumahan agar dapat memanfaatkan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya agar dapat meningkatkan penjualan
- b. Bagi usaha rumahan agar dapat memanfaatkan lembaga keuangan dalam menambah modal dan tidak hanya memanfaatkan modal sendiri saja agar omset penjualan dapat meningkat.
- c. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lain seperti target pasar, teknik pemasaran dan networking (jaringan)

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Wibowo dan Elisabeth Penti Kurniawati.2015. *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol XVIII No.2 Edisi Agustus. ISSN 1979-6471
- Anton Ardyanto.2018. *Modal Non Materi Bisa Menjadi Kunci Kesuksesan Sebuah Usaha*. Diakses melalui <http://www.umumsekali.com/2018>
- Ardiansyah. 2017. *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Para Pelaku Usaha Kuliner Di seputaran Universitas Mulawarman Samarinda*.eJournal Administrasi Bisnis.5 (3):626-637.ISSN 2355-5408
- Azhar Susanto. 2002. *Sistim Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*. Edisi 2. Bandung. Linggajaya
- Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi. 4, BPFE-Yogyakarta
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2012. *Accounting Theory*. Jakarta : Salemba Empat
- Dedi Haryadi. 2008. *Pengembangan Usaha Kecil: Pemihakan Setengah Hati*. Bandung: Akatiga
- Ernani Hadiyati.2014. *Karakteristik Kewirausahaan dan Perusahaan Serta Kompetensi Kewirausahaan Sebagai Penentu Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM)*.Ekonomika Bisnis.Vol 5 No 2.Hal 117-124
- Erwin Thobias, Tunga dan Rogahang.2013. *Pengaruh Modal Sosial Terhadap Perilaku Kewirausahaan (Suatu Studi Pada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud)*. Journal Acta Diurna.Edisi April
- Endang Dhamayantie dan Rizky Fauzan.2017. *Pengutan Karakteristikdan Kompetensi Kewirausahaanuntuk Meningkatkan Kinerja UMKM*.Jurnal Manajemen Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 11. No.1
- Endang Purwanti.2012. *Pengaruh Karakteristik Wirausaha,Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga*.Jurnal Among Makarti.Vol 5. No. 9.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Kristanto, Heru. 2009. *Kewirausahaan (Entrepreneurship)Pendekatan Manajemen dan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil
(Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek Di Kota Jambi)

- Lies Indriyatni. 2013. *Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil (Studi Pada Usaha Kecil di Semarang Barat)*. Jurnal STIE Semarang. Vol 5. No. 1. Edisi Februari
- Machfoedz, Mas'ud dan Mahmud Machfoudz. 2004. *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN
- Mulyadi. 1997. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN
- Nelsi Islamiyati.2017. *5 Permasalahan Utama Yang dihadapi Para pelaku UMKM*. Diakses <http://www.jagoanhosting.com/blog/>
- Nely Marlina. 2014. *Apa itu UKM dan UMKM? Bagaimana Perkembangan di Indonesia*. Diakses melalui <http://goukm.id>
- Netty Herawaty. 2018. *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Bidang Ekonomi Kreatif Di Kota Jambi*. Jurnal Sains Sosio Humaniora Vol 2 No1 hal hal 25-33 2018
- Presiden Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*.
- Raymond McLeod,Jr. 2001. *Sistem Informasi Edisi 7 Jilid 2*. Prenhallindo. Jakarta
- Reni Shinta Dewi. 2013. *Pengaruh Faktor Modal Psikologis Karakteristik Entrepreneur Inovasi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Karakteristik UKM Terhadap Perkembangan Usaha Pedagang di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Pedagang Sembako dan Snack di Pasar Peterongan)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Volume 2,Nomor 1
- Rosmiati. 2012 . *Analisis Program Bantuan Modal Kredit Usaha Penguatan Ekonomi Masyarakat (KUPEM) Oleh Pemerintah Kota Jambi Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi*. Mankeu, Vol. 1, No. 3, 2012:239-244
- Segal, E.A., Gerdes, K.E., & Steiner, S, 2013, *Empowerment Series: An Introduction to the Profession of Social Work*. Boston: Cengage Learning.
- Sekaran, Uma. 2000. *Research Methods For Business: A Skill-Building Approach*. Third Edition. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan*, Edisi III. Jakarta: Salemba Empat
- Tisu.2018. *Sifat Jujur Nabi dalam Berbisnis*. Diakses melalui blogspot.com/2018/07
- Tita Nursiah, Nunung Kusnadi dan Burhanuddin. 2015. *Perilaku Kewirausahaan Pada Usaha Mikro Kecil (UMK) Tempe di Bogor Jawa Barat*.Jurnal Agribisnis Indonesia. Vol 3.No 2. Desember. Hal 145-158
- Tri Utari dan Putu Martini Dewi.2014. *Pengaruh Modal Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat*.E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana.Vol 3.No 12. Desember